

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan lembaga keuangan di Indonesia mengalami peningkatan, salah satunya adalah lembaga pembiayaan bagi masyarakat yang membutuhkan modal untuk berwirausaha. Lembaga-lembaga keuangan dapat dikategorikan menjadi bank maupun non-bank. Fungsi dari lembaga keuangan adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pinjaman modal usaha pada praktiknya, salah satu lembaga yang juga mengedepankan tujuan tersebut adalah koperasi (Fadli, 2012).

Koperasi terbukti menjadi sistem ekonomi yang mampu bertahan terhadap krisis. Pada era globalisasi saat ini perkembangan dunia usaha yang berbentuk koperasi semakin maju, hal ini menyebabkan tingkat persaingan koperasi semakin ketat. Berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 tujuan pendirian koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi memegang peranan penting dalam mensejahterakan anggotanya, oleh sebab itu koperasi harus memberikan perhatian pada kegiatan manajerial, akuntansi, maupun sistem informasi yang diterapkan dalam kegiatan operasionalnya.

Koperasi dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, salah satunya adalah koperasi karyawan (KOPKAR). Koperasi karyawan merupakan suatu badan usaha yang didirikan oleh karyawan dan untuk karyawan dengan tujuan mensejahterakan anggota, untuk mencapai tujuan tersebut koperasi tidak lepas

dari laporan dan pembukuan atau akuntansi. Pengurus harus memperhatikan dan mengelola dengan baik semua laporan khususnya laporan keuangan. Laporan keuangan sangat dibutuhkan untuk perencanaan, pertimbangan, pengawasan dan evaluasi kegiatan yang harus diperbaiki dimasa mendatang. Laporan keuangan yang digunakan pada koperasi biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi yang disajikan secara komperatif.

Penilaian kinerja koperasi yang berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 20/Per/M.KUKM/XI/2008, ada beberapa aspek-aspek dalam penilaian koperasi. Aspek-aspek yang digunakan pada penilaian kinerja koperasi adalah aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditas, aspek kemandirian dan pertumbuhan, serta aspek jati diri.

Setiap aspek memiliki rasio perhitungan yang menyambungkan bobot kemudian diskor secara total untuk mengetahui kondisi kesehatan koperasi, sedangkan aspek manajemen berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada pengurus koperasi dan komponen pertanyaan untuk aspek ini sudah ditentukan secara jelas dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 14/Per/M.KUKM/XII/2009.

Koperasi Karyawan Karina PT. Berlina Tbk yang berkantor di Kecamatan Pandaan Kabupaten Pasuruan. Adapun unit usaha yang dikelola oleh koperasi sampai akhir tahun buku 2015 adalah unit simpan pinjam (USP),

unit pertokohan (kebutuhan pokok dan kebutuhan konsumtif) dan unit jasa (penyediaan foto copy, pengerjaan borongan, antar jemput karyawan *shift* malam, pengelolaan sawah, jasa pengelolaan kantin, dan jasa pengiriman barang).

Koperasi Karyawan Karina PT. Berlina Tbk Pandaan berdiri sejak tahun 1991 pada saat itu kinerjanya tidak mengalami pertumbuhan sama sekali dan kurangnya sosialisasi kepada calon anggota serta terbatasnya sumber daya manusia sehingga koperasi tersebut masih belum dapat dirasakan manfaatnya oleh para anggotanya. Koperasi karyawan karina beberapa kali melakukan pergantian pengurus dan manajemen sehingga dengan berjalannya waktu koperasi ini mampu berbenah diri dan mampu bertahan sampai sekarang.

Strategi yang dilakukan oleh koperasi karyawan dimulai dengan membangun kepercayaan para calon anggota terhadap koperasi dengan melakukan sosialisasi langsung dan menawarkan fasilitas lain kepada anggotanya, seperti jasa antar jemput karyawan *shift* malam dan jasa pengiriman produk PT. Berlina Tbk dengan menggunakan armada truck yang mampu memberikan kontribusi yang cukup baik bagi koperasi.

Koperasi Karyawan Karina memiliki komitmen yang kuat dari segi kepengurusan maupun manajemennya yang didukung oleh sebagian besar karyawan dan para anggota kepercayaan, sehingga koperasi tersebut mampu berkembang sedikit demi sedikit dan mampu bersaing dengan koperasi lainnya, bahkan mampu bersaing dengan bank-bank swasta, dan sampai sekarang koperasi karyawan karina ini mencari inovasi-inovasi baru untuk tetap dapat

mempertahankan eksistensinya supaya mampu tetap bersaing dengan koperasi lain.

Koperasi Karyawan Karina menarik untuk diteliti karena koperasi ini memiliki eksistensi yang dirasa baik dikarenakan koperasi mampu bertahan dan melewati era krisis global dan koperasi ini mampu bertahan hingga saat ini selanjutnya koperasi ini memiliki aset yang cenderung meningkat di setiap tahun buku, namun, hal tersebut tidak disertai dengan manajemen yang baik. Sehingga berdasarkan sudut pandang kesejahteraan, koperasi masih tergolong kurang mensejahterakan anggota, karena perkembangan SHU yang dibagikan kepada anggota belum mampu mencapai standar yang ditoleransi oleh koperasi.

Penelitian mengambil aspek kinerja keuangan koperasi berdasarkan pemeringkatan koperasi yaitu Peraturan Menteri Negara koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 14/Per/M.KUKM/XII/2009. Tujuan dari pemeringkatan koperasi ini untuk mengetahui kinerja koperasi dalam suatu periode tertentu, menetapkan tingkat kualifikasi koperasi dan mendorong koperasi agar menerapkan prinsip-prinsip koperasi dan kaidah bisnis yang sehat.

Berdasarkan yang telah kita ketahui, pada umumnya setiap lembaga keuangan standarnya memiliki laporan keuangan, karena laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan kondisi keuangan dan hasil-hasil kegiatan koperasi. Kinerja keuangan dapat diukur dari berbagai indikator dan salah satu sumber indikator adalah laporan keuangan, laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk

mengetahui kondisi keuangan koperasi. Melalui laporan keuangan dapat diperoleh informasi yang menyangkut posisi keuangan dan perubahannya sekaligus mencerminkan kinerja keuangan (Fatmawati, 2012: 2).

Terkait dengan kinerja koperasi karyawan kemampuan dan pengetahuan dalam mengelola koperasi diperlukan untuk menciptakan kondisi koperasi yang dinamis, dalam arti hubungan yang erat dan seimbang antara koperasi sebagai unit pelayanan dengan peningkatan partisipasi anggota sebagai tujuan organisasi supaya dapat tercapai. Koperasi Karyawan Karina PT. Berlina Tbk Pandaan ini merupakan koperasi yang berguna untuk menunjang kegiatan operasional. Pada tabel 1.1. Data Total Aktiva dan SHU dari tahun 2012-2015 yang mengalami penurunan dan kenaikan. Data dari SHU tersebut dijadikan ukuran mengenai kinerja koperasi, walaupun tidak semua hasil dari SHU dijadikan tolak ukur dalam menilai kinerja koperasi.

Tabel 1.1. Laporan Sisa Hasil Usaha (SHU) dari Tahun 2012- 2015

| Tahun | Total aktiva (Rp) | SHU (Rp) | Perkembangan SHU % (Rp) | SHU/ Total Aktiva % (Rp) |
|--------------|------------------------------|---------------------|--|---|
| 2012 | 1.418.408.610 | 270.017.424 | 0 % | 0,19 % |
| 2013 | 3.297.229.255 | 247.796.507 | -8,97% | 0,07 % |
| 2014 | 3.030.593.808 | 235.142.500 | -5,39% | 0,07 % |
| 2015 | 2.193.894.642 | 295.901.231 | 20, 53% | 0,13 % |

Sumber: Koperasi Karyawan Karina PT. Berlina Tbk

Tabel 1.1 menunjukkan pada total aktiva dari tahun 2012 sampai tahun 2015 mengalami fluktuasi dan sama halnya pada SHUnya dari tahun 2012 sampai tahun 2015 mengalami fluktuasi walaupun nominanlnya sangat kecil untuk penurunannya, jika dilihat dari perkembangan SHU secara persentasenya dari empat tahun terakhir mengalami fluktuasi yang awalnya dihitung dari tahun

2012 adalah 0% menjadi -8,97% ditahun 2013 dan meningkat menjadi -5,39% ditahun 2014 dan di tahun terakhir yaitu tahun 2015 naik drastis menjadi 20,53%.

Permasalahan di koperasi ini jika di lihat dari pendapatan koperasi apabila dilakukan pembagian antara SHU dan Total Aktivanya, disini koperasi mengalami pendapatan yang sangat kecil sekali yaitu 0,19 % ditahun 2012 dan ditahun 2013 mengalami penurunan pendapatan menjadi 0,07 %. Sama halnya ditahun selanjutnya di tahun 2014 pendapatan koperasi tidak ada peningkatan dengan kata lain pendapatan koperasi sama dengan tahun sebelumnya yaitu 0,07% dan mengalami peningkatan ditahun 2015 menjadi 0,13%. Kesimpulan dari persentase pendapatan koperasi setiap tahunnya, koperasi ini tidak bisa mendapatkan keuntungan lebih dari 10 - 15% nya. Tidak hanya itu, jika dilihat dari beberapa aspek juga koperasi ini mengalami fluktuasi.

Pengukuran kinerja keuangan Koperasi Karyawan Karina PT. Berlina Tbk Pandaan tidak hanya dilihat dari perkembangan Sisa Hasil Usaha (SHU) dan pendapatan koperasi secara persentasenya saja, namun perlu adanya evaluasi atau perhitungan terhadap laporan keuangannya. Salah satunya dengan analisis rasio keuangan. Hasil perhitungan yang diperoleh dapat memberikan gambaran bagi manajemen untuk meningkatkan usahanya agar lebih maju dan berkembang serta dapat bersaing dengan pelaku ekonomi yang lain untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

Berdasarkan uraian diatas, maka pentingnya kinerja keuangan bagi perkembangan usaha koperasi. Atas dasar inilah maka peneliti mengambil judul penelitian: “Analisis Kinerja Keuangan pada Koperasi Karyawan Karina PT. Berlina Tbk Kec. Pandaan Kab. Pasuruan”.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang, maka perumusan masalah adalah Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Karyawan Karina PT. Berlina Tbk Pandaan Kab. Pasuruan dari tahun 2012-2015?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan dalam penelitian ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang telah dirumuskan, maka peneliti melakukan batasan yaitu analisis laporan keuangan dengan menggunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor: 14/Per/M.KUKM/XII/2009 periode 4 (empat) tahun dari tahun 2012 samapi tahun 2015.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan dari tahun 2012 sampai tahun 2015.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi manajemen koperasi karyawan Karina PT. Berlina Tbk dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan keuangan.

- b. Bagi koperasi karyawan Karina PT. Berlina Tbk dapat memberikan input yang bermanfaat untuk pengelolaan dan pengembangan koperasi yang ada.
- c. Bagi anggota koperasi karyawan Karina PT. Berlina Tbk dapat memberikan manfaat yaitu partisipasi dalam pengembangan koperasi
- d. Bagi peneliti lain dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

